

# PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA GRESIK



Penulis :  
Yuliantyas Kholisha Amdy  
NIM. 1021910061

Dosen Pembimbing :  
Husnunnida Maharani, S.E., M.S.A.  
NIP. 9318274

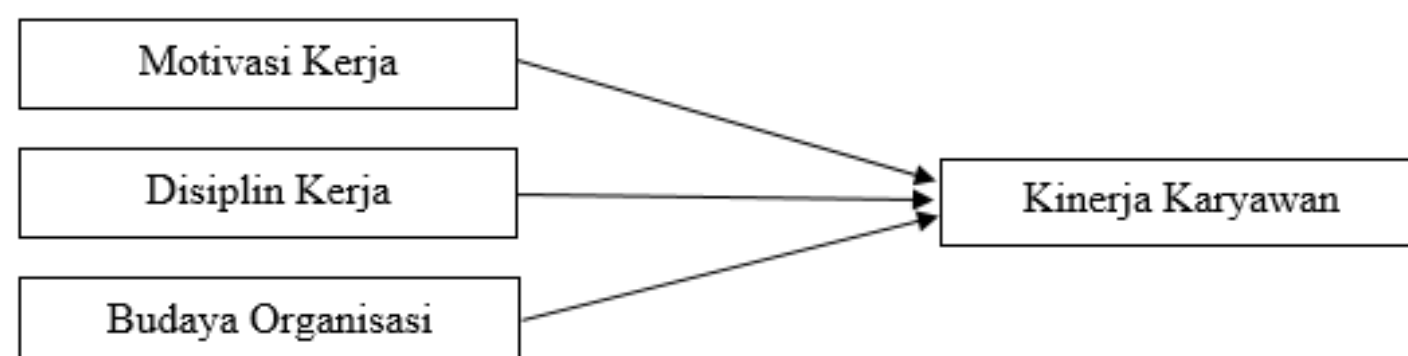
## DESKRIPSI

Direktorat Jenderal Pajak menjalankan pengawasan terhadap Wajib Pajak melalui pemeriksaan pajak. Setiap Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) mempunyai target penerimaan pajak yang berbeda-beda tergantung pada potensi wilayah dan potensi Wajib Pajak yang ada di bawahnya. Dalam menjalankan tugasnya, pegawai KPP Pratama Gresik dapat bekerja secara optimal karena salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan adalah kinerja pegawai di kantor pajak tersebut. Semakin baik kinerja karyawan, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan potensi dan penerimaan pajak. Dengan meningkatnya pelayanan maka KPP mengharuskan memvalidasi bagaimana kinerja pegawainya dan bagaimana ukuran kinerja KPP agar semakin efektif di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Banyaknya masyarakat yang membayar pajak mengharuskan organisasi meningkatkan kinerja karyawan agar dapat secara maksimal membantu masyarakat.

## RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan KPP Pratama Gresik?
2. Bagaimana disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan KPP Pratama Gresik?
3. Bagaimana budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KPP Pratama Gresik?

## METODE PENELITIAN



## ANALISIS & HASIL

Model	Hasil Uji T		t	Sig.
	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	12.009	3.805		3.156 .003
Motivasi Kerja (X1)	.312	.068	.655	4.578 <.001
Disiplin Kerja (X2)	.056	.121	.048	.466 .643
Budaya Organisasi (X3)	.213	.175	.177	1.219 .229

- Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yaitu dimana nilai t hitung sebesar 4,578 > t tabel 2,010 dan nilai signifikansi 0.002, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi <0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya bahwa variabel motivasi kerja secara individual **berpengaruh** terhadap kinerja karyawan.
- Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan yaitu dimana nilai t hitung sebesar 0,466 < t tabel 2,010 dan nilai signifikansi 0.643, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig > 0.05 dapat dituliskan (0.643 > 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya bahwa disiplin kerja secara individual **tidak berpengaruh** terhadap kinerja karyawan.
- Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan yaitu dimana nilai t hitung sebesar 1,219 < t tabel 2,010 dan nilai signifikansi 0.299, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig > 0.05 dapat dituliskan (0.299 > 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang artinya bahwa budaya organisasi secara individual **tidak berpengaruh** terhadap kinerja karyawan

## KESIMPULAN

- H1 diterima yang artinya bahwa variabel motivasi kerja secara individual berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- H2 ditolak yang artinya bahwa disiplin kerja secara individual tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- H3 ditolak yang artinya bahwa budaya organisasi secara individual tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan